



► PENATAAN PERMUKIMAN

Penataan Code Terkendala Cuaca

UMBULHARJO—Penataan bantaran Sungai Code dengan konsep M3K (*Munggah, Mundur, Madhep Kali*) berjalan positif. Namun, progres pekerjaan di lapangan masih terkendala cuaca.

Persoalan ini merupakan temuan hasil inspeksi mendadak (sidak) yang digelar Komisi C DPRD Kota Jogja, belum lama ini. M3K adalah pendekatan penataan permukiman yang mengatur agar bangunan menjauh setidaknya tiga meter dari tepi sungai. Unsur munggah diwujudkan melalui pembangunan rumah susun, dan *madhep* berarti orientasi bangunan diarahkan menghadap sungai.

“Pelaksanaan program M3K di lapangan bagus. Hanya ada satu kendala yang dihadapi pelaksana di lapangan yakni cuaca, sehingga ada keterlambatan beberapa persen dari pelaksanaan pekerjaan,”

kata Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro, Rabu (19/11).

Bambang menjelaskan program M3K di wilayah Terban, Gondokusuman, terus berproses untuk membuka jalan inspeksi selebar tiga meter. Upaya ini dinilai penting untuk penataan bantaran dan meningkatkan keamanan kawasan sekitar.

Menurutnya, pekerjaan fisik sempat melambat karena hujan yang kerap turun dalam beberapa waktu terakhir. Namun, pelaksana meyakini bahwa progres tetap dapat dikejar seiring perbaikan kondisi cuaca.

Komisi C juga mendorong agar penataan jalan inspeksi di Sungai Code dapat diteruskan dari kawasan utara hingga ke wilayah selatan. Selain itu, pembangunan jalur serupa di wilayah Kotabaru juga tengah berlangsung dan

dinilai memberi dampak ekonomi serta sosial bagi warga sekitar.

Bambang menyatakan penataan sungai ke depan diharapkan bisa mendukung rencana pengembangan wisata perahu di Sungai Code. Di sisi lain, ia menegaskan pembenahan sungai tidak bisa lepas dari permasalahan sampah. Menurutnya, pekerjaan ini bukan tanggung jawab Kota Jogja semata, melainkan harus diselesaikan bersama Sleman dan Bantul.

Bambang mengingatkan bahwa sampah di Sungai Code kini bukan hanya sampah rumah tangga biasa, tetapi sudah berupa kemasan sampah siap buang dalam jumlah cukup masif. Selain membebani Kota Jogja, kondisi ini menjadi indikator perlunya pembenahan menyeluruh dari hulu hingga hilir. (Arlq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005